

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Sistem Transportasi perkotaan adalah sistem pergerakan manusia, barang dan informasi dari titik asal (zona bangkitan) ke titik lainnya (zona tujuan) dengan menggunakan suatu alat transportasi. Banyaknya zona tujuan dan lokasi bangkitan yang tersebar di perkotaan seperti sekolah, perkantoran, pusat bisnis, dan sebagainya membuat lalu lintas kendaraan di perkotaan menjadi sangat padat dan sibuk. Selain itu, secara alamiah kegiatan manusia membutuhkan pergerakan juga membuat kebutuhan transportasi menjadi sangat vital. Jadi, bisa dikatakan bahwa transportasi adalah salah satu kebutuhan pokok manusia (Miro, 2012)

Permintaan jasa transportasi sendiri tidak lepas dari permintaan dan penawaran jasa transportasi itu sendiri. Permintaan jasa transportasi muncul apabila ada kebutuhan dan kepentingan yang mengharuskan menggunakan jasa transportasi itu sendiri, seperti berangkat ke sekolah maupun bekerja. (Nasution, 2008)

Secara umum, moda transportasi sebagai angkutan penumpang dapat dibagi dalam 2 kelompok besar, yaitu kelompok kendaraan pribadi dan kelompok kendaraan umum. Kendaraan pribadi dalam hal ini bersifat tertutup, artinya hanya pemilik kendaraan sajalah yang dapat menggunakannya, tidak terikat dalam aturan trayek, maksudnya adalah kendaraan pribadi bebas digunakan ke mana saja tanpa terikat aturan trayek. Sementara kendaraan umum memiliki sifat terbuka, yang berarti siapa saja boleh memakai kendaraan tersebut, terikat dalam aturan trayek, yang berarti satu angkutan umum memiliki rute yang harus dipatuhi oleh operator kendaraan tersebut. Haryadi & Riyanto (2007) menjelaskan bahwa dalam pemilihan moda transportasi umum, pengguna dapat dikategorikan dalam dua kelompok, yaitu kelompok *choice* yang berarti orang memiliki pilihan antara menggunakan kendaraan umum atau pribadi dan kelompok *captive* yang bermakna orang tersebut hanya tergantung pada kendaraan umum saja untuk kegiatan mobilitasnya.

Kecamatan Gunung Putri adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Bogor. Kecamatan ini termasuk dalam wilayah aglomerasi Jabodetabek. Lokasi kecamatan ini sangat strategis, yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Kota Bekasi, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Cileungsi dan Kota Bekasi, sebelah Selatan berbatasan Kecamatan Citeureup dan Klapanunggal, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Cibinong, Kota Bekasi, dan Kota Depok. Dikarenakan lokasi Kecamatan Gunung Putri sangat strategis, maka banyak penduduk komuter yang menetap di kecamatan ini. Selain itu, di kecamatan ini juga terdapat banyak industri, baik skala kecil maupun skala nasional. Salah satu industri skala nasional yang berada di Gunung Putri adalah Fasilitas *assembly line* Mercedes Benz yang terletak di Kelurahan Wanaherang. (bogorkab.go.id. Diakses tanggal 2022-12-29).

Berikut akan ditampilkan batas wilayah administrasi di Kecamatan Gunung Putri yang akan ditampilkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1 Tabel Batas Wilayah Kecamatan Gunung Putri.

Batas Wilayah	Kabupaten dan Kecamatan
Utara	Kota Bekasi
Timur	Kecamatan Cileungsi dan Kota Bekasi
Selatan	Kecamatan Citeureup dan Kecamatan Klapanunggal
Barat	Kecamatan Cibinong, Kota Bekasi dan Kota Depok

Sumber : Profil Kecamatan Gunung Putri (2023)

Angkutan umum sebagai salah satu sarana transportasi memiliki peranan penting dalam menunjang kegiatan masyarakat di Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. Aktivitas masyarakat yang terus meningkat berbanding lurus dengan peningkatan kebutuhan sarana transportasi yang aman, nyaman, dan efisien. Di Kecamatan Gunung Putri sendiri, terdapat beberapa pilihan sarana transportasi yang dapat digunakan. Mulai dari angkot, bus transjabodetabek serta KRL commuter line.

Faktor faktor yang menyebabkan permintaan masyarakat untuk menggunakan transportasi umum menurun adalah kemudahan kredit dalam pembelian kendaraan pribadi. Dengan kemudahan kredit ini, setiap orang dapat memiliki kendaraan pribadi asalkan memenuhi syarat. Akibat yang ditimbulkan oleh kemudahan ini adalah ketidakmampuan ruang jalan untuk menampung pertumbuhan jumlah kendaraan yang berakibat pada tersendatnya arus lalu lintas (Tamin, 2019)

Masalah transportasi di Kawasan Gunung Putri saat ini lebih disebabkan oleh kondisi sarana dan prasarana transportasi umum di Kecamatan Gunung Putri kurang memadai. Hal ini terjadi karena sarana penunjang transportasi umum yang tersedia di Kecamatan Gunung Putri belum baik. Selain itu, kondisi sarana transportasi juga menjadi kendala masyarakat Gunung Putri dalam menjalankan aktivitasnya. Seperti KRL yang tersedia hanya 1 jam sekali, Angkot yang kondisi fisiknya kurang baik dan transjabodetabek hanya tersedia di Cibinong.

Pembangunan infrastruktur yang massif saat ini menuntut adanya sarana transportasi yang memadai, nyaman, serta efisien untuk menunjang aktivitas masyarakat di kecamatan Gunung Putri. Sarana transportasi yang tersedia di Gunung Putri cukup terbatas, padahal Gunung Putri merupakan salah satu kawasan padat penduduk di Kabupaten Bogor. Hal ini disebabkan banyak penduduk Jakarta yang memilih menetap di kawasan ini sebab lokasinya strategis dan mudah diakses karena memiliki beberapa pintu tol. Selain itu, harga kontrak rumah di kawasan ini tidak setinggi di Jakarta. Oleh karena itu, kebutuhan transportasi di kawasan ini cukup penting untuk menunjang aktivitas masyarakat.

Dari segi aksesibilitas, Gunung Putri memiliki 3 akses atau rute perjalanan, yaitu melalui pintu tol Gunung Putri itu sendiri, melalui pintu tol Karanggan, dan melalui Stasiun Nambo. Ketiga rute perjalanan itu memiliki nilai aksesibilitas yang sangat beragam yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang cukup berpengaruh (jarak, waktu tempuh, ketersediaan transportasi umum). Dilihat dari segi aksesibilitas, rute yang melalui pintu tol Gunung Putri memiliki aksesibilitas yang sangat tinggi.

Selain itu juga, masyarakat di sekitaran Kecamatan Gunung Putri pada umumnya bekerja di luar Kabupaten Bogor, seperti di Jakarta dan Tangerang. Dengan banyaknya karyawan yang bekerja di luar Kabupaten Bogor, maka kebutuhan akan sarana transportasi yang aman, nyaman, dan efisien menjadi tidak terelakkan lagi. Ada beberapa moda transportasi yang dapat digunakan untuk menuju ke tempat responden bekerja dari Gunung Putri, yaitu dengan menggunakan kendaraan pribadi, bus, maupun KRL.

Masing masing moda transportasi memiliki kelebihan dan kekurangannya masing masing. Hal tersebut menyebabkan masyarakat memiliki banyak pilihan dalam menggunakan moda transportasi yang diinginkan, tergantung dari kondisi perekonomian mereka dan jarak serta waktu tempuh menuju tempat mereka bekerja. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengajukan judul penelitian dengan judul “Analisis Pemilihan Moda Transportasi Bagi Pekerja Komuter Yang Tinggal Di Gunung Putri”.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat menarik identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perilaku masyarakat Kecamatan Gunung Putri dalam memilih moda transportasi untuk mendukung kegiatan masyarakat?
2. Bagaimanakah kondisi sarana dan prasarana untuk mendukung masyarakat Kecamatan Gunung Putri dalam memilih moda transportasi?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini terfokus pada analisis pemilihan moda transportasi dan faktor dalam memilih moda transportasi tersebut. Penentuan subjek dalam penelitian ini adalah pekerja yang tinggal di Gunung Putri.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Perilaku Pekerja Komuter dalam Memilih Moda Transportasi Untuk Mendukung Aktivitas Pekerja Komuter?”.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang bidang pengetahuan geografi, lebih spesifik tentang kajian geografi transportasi.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan, dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pemilihan moda transportasi bagi pekerja yang tinggal di Gunung Putri.

